

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sesuai 5 topik tujuan studi kasus yang dilakukan pada tanggal 2 Maret 2018 sampai tanggal 8 Maret 2018 pada pasien usia lanjut yang mengalami tekanan darah yang tinggi di wilayah Tanjungrejo, dengan memfokuskan pada manajemen untuk mengontrol tekanan darah dengan memberikan tindakan terapi pemberian air rebusan seledri, yang meliputi tahap pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada ke-3 responden lansia dengan tekanan darah tinggi, klien mengatakan nyeri pada bagian kepala, dan hasil dari tekanan darah ketiga responden > 140/90 mmhg. Pada Ny. S hasil tekanan darah saat pendataan 150/90 mmhg, Ny. SS hasil tekanan darah saat pendataan 150/100 mmhg dan Ny. AT hasil tekanan darah 160/90 mmHg
2. Diagnosa keperawatan yaitu nyeri sebagai pengganggu melakukan aktifitas sehari –hari. Diagnosa keperawatan pada ke 3 responden yaitu nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan vaskuler cerebral yang ditandai dengan pasien tampak gelisah dan memegangi kepala dan tekanan darah > 140/90 mmHg.
3. Data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah terapi nonfarmakologi pemberian

air rebusan seledri untuk mengontrol tekanan darah, dengan Standart Operasional Prosedur (SOP): menjelaskan maksud dan tujuan tindakan yang akan lakukan kepada pasien, menjelaskan cara minum rebusan seledri, yaitu dua kali sehari setiap pagi dan sore sebanyak 150 cc, menginstruksikan kepada klien untuk duduk dengan nyaman, menganjurkan pasien untuk meminum 1 gelas rebusan seledri sebanyak 150 cc .

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan tindakan pemberian air rebusan seledri untuk mengontrol dan menurunkan tekanan darah selama 7 hari pada pagi dan sore hari sebanyak 150 cc.
5. Tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada klien, dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan seledri terhadap penurunan tekanan darah. Hal ini dibuktikan dengan pengkajian tekanan darah sebelum dilakukan pemberian air rebusan seledri. Pada klien pertama, sebelum dilakukan pemberian terapi pemberian air rebusan seledri 150/90 mmHg dan setelah diberi tindakan pemberian air rebusan seledri tekanan darah turun 120/80 mmHg. Pada klien kedua, sebelum dilakukan pemberian terapi pemberian air rebusan seledri 150/100 mmHg dan setelah diberi tindakan pemberian air rebusan seledri tekanan darah turun 120/70 mmHg. Pada klien ketiga sebelum dilakukan pemberian terapi pemberian air rebusan seledri 160/90 mmHg dan setelah diberi tindakan pemberian air rebusan seledri tekanan darah turun 130/80 mmHg.

6. Pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut penulis tidak banyak mengalami kesulitan karena sebelumnya penulis telah merencanakan dan didukung oleh klien, dan juga keluarga dari klien.
7. Keberhasilan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan sangat ditentukan oleh kepatuhan klien dalam pemberian dan melaksanakan tindakan secara rutin. Lansia dapat melakukan terapi tindakan tersebut secara mandiri dirumah.

B. Saran

Dari adanya kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien

Pasien dianjurkan untuk patuhan dalam pemberian dan melaksanakan tindakan pemberian air rebusan seledri secara rutin. Karena air rebusan seledri mengandung kalium yang bersifat diuretik yang diperlukan untuk membantu tubuh mengeluarkan air dan natrium agar bisa menurunkan tekanan darah. Sedangkan kandungan phtalides dan magnesium yang terkandung dalam seledri yang baik untuk membantu melemaskan otot-otot pembuluh darah arteri dan membantu menormalkan penyempitan pembuluh darah arteri.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan lebih meningkatkan standart pelayanan keperawatan pada pasien dengan hipertensi, dan memberikan asuhan keperawatan non farmakologis pemberian air rebusan seledri pada penderita hipertensi.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperhatikan mutu pelayanan kesehatan dan memberikan asuhan keperawatan non farmakologis pemberian air rebusan seledri pada penderita hipertensi

